



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	NADILA HELLENA IMANDA
NIM	2110101047
KELAS/KELOMPOK	A/A4
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HB

ALAT

- Hemoglobin meter
- lancet

BAHAN

- Darah
- larutan kontrol
- strip
- di kحول

DASAR TEORI

Point of care (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan perguruan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada perguruan konvensional.

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah:

- 1) mampu menggunakan POCT hemoglobin
- 2) mampu memahami reagen yang digunakan dalam analisis tersebut

HB . aman nya diatas 12.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

- 1). Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol
- 2). Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset
- 3). Nyalakan hemoglobin meter dan masukan strip
- 4). Teteskan darah pada strip
- 5). Baca berapa nilai hemoglobin anda
- 6). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

Yogyakarta, 21 Desember 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum



(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	NADILA HELLENA IMANDA
<b>NIM</b>	2110101047
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	A/A4
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Pemeriksaan glukosa darah.

ALAT

- Lancet
- Alat glukosa meter

BAHAN

- sampel whole blood (darah kapiler)
- jarum
- kapas alkohol
- wadah limbah infeksius
- strip
- alkohol
- handsecone.

DASAR TEORI

POCT (point of care testing) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketosidosis, hipotensi berat, gagal jantung dan lain-lain.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Alat glukosa meter disiapkan
2. jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
3. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
4. strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
5. jari kedua/ ketiga/ keempat dan pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu di biarkan mengering
6. darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ ketiga/ keempat pasien
7. sempel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah.
8. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar strip

Yogyakarta, 21 Desember 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum



(.....)